KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKTIF MENGIKUTI ORGANISASI KAMPUS DENGAN TIDAK MENGIKUTI ORGANISASI KAMPUS ANGKATAN 2015 JURUSAN PAI PADA IAIN CURUP

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH
YULIA SASTRI
NIM: 15531164

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP

2019

H a l : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

Di

Curup

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi mahasiswi IAIN Curup atas nama:

Nama : Yulia Sastri

Nim : 15531164

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : "**Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif Mengikuti Organisasi Kampus Dengan Tidak Mengikuti Organisasi Kampus Angkatan 2015 Jurusan PAI Pada IAIN Curup"**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Curup, 17 Agustus 2019

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Saidil Mustar, M.Pd	**Arsil, S.Ag.,M.Pd**
NIP. 19620204 200003 1 004	**NIP.19670919 1999803 1 001**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Sastri

Nomor Induk Mahasiswa : 15531164

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 17 Agustus 2019

Penulis

Yulia Sastri

NIM. 15531164

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : (343) /In.34/F.T/PP.00.9/09/2019

Nama	: **Yulia Sastri**
NIM	: **15531164**
Fakultas	: **Tarbiyah**
Prodi	: **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul	: **Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif Mengikuti Organisasi Kampus Dengan Tidak Mengikuti Organisasi Kampus Angkatan 2015 Jurusan PAI pada IAIN Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal	: **Rabu, 28 Agustus 2019**
Pukul	: **13.30 – 15.00 WIB**
Tempat	: **Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 7 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd.
NIP. 19620204 200003 1 004

Sekretaris,

Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji I,

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 19750112 200604 1 009

Penguji II,

Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 19830820 201101 2 008

Mengetahui,
Dekan Tarbiyah

Dr. H. Imaldi, M. Pd.
NIP. 19650827 200003 1 002

MOTTO

"Biarkan saja setiap kegagalan yang anda dapatkan hari ini dan kemarin jadikan kegagalan itu sebagai alat untuk terus melangkah maju ke depan"

"Pada akhirnya bersabar dalam menghadapi semua masalah akan berkesan indah"

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur atas curahan rahmat, hidayah dan nikmat Allah SWT yang tiada henti dilimpahkan kepadaku. Keberhasilan yang aku raih sesungguhnya bukan milikku sendiri, namun juga milik orang-orang yang ada disekelilingku yaitu orang-orang yang sangat aku kasihi, cintai dan aku sayangi yang disekelilingku yaitu orang-orang yang sangat aku kasihi, cintai dan aku sayangi yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi agar aku terus mampu dalam menggapai mimpiku. Skripsi ini aku persembahkan dengan segenap cinta kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran untuk saya menyelesaikan semuanya.
2. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Curup sebagai tempat ku menimba ilmu.
3. Secara khusus ku persembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayah Seh Ahmad dan Ibu Sukmawati, yang telah melahirkan, merawat, menjaga, dan membimbing sekaligus memberikan dukungan kepadaku baik secara moril maupun materil yang pasti semua ini tidak akan ternilai dengan apapun yang telah kedua orang tuaku korbankan untukku. Terimakasih ayah ibu atas cinta, perhatian, nasehat, semangat, canda tawa, yang slalu engaku ukir diwajah manismu ketika menatap anakmu ini.
4. saudaraku terhebat, Kakak pertama Kak Hadi, ,Kak Imron, serta Adik bungsuku Pernando yang selalu mendoakan, memberikan semangat, memotivasi disetiap waktunya dan memberikan dorongan agar aku selalu semangat dalam menyelesaikan studiku.
5. Untuk keluarga besarku terkhusus nenek yang selalu memberikan dukungan dan semangat, mamang, bibik dan keluarga lainnya yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Untuk sahabat, teman, dan sekaligus saudara bagiku Frisca Wasita, Merlizah, Rudamayanti, Maya Lestari, Vina, Purnama Sari dan seluruh adek kosan

Dwi Putri yang telah mau menemani dan memberikan semangat dalam perkuliahan ini.

7. Skripsi ini kupersembahkan untuk teman teman angkatan 2015 Khususnya PAI E, dan teman teman Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Desa Kampung Melayu, Mutmainah, Sulistiani, Lia Astika, Kusuma Dewi, Devi, Leri dan Reski yang telah menjadi keluarga bagiku, dan teman PPL yang menjadi bagian dari perjalanan Kuliah, Devi, Deri, Delfitri dan Khirwan.
8. Skripsi ini ku persembahkan untuk Bapak dan Ibu dosen, karyawan dan karyawati perpustakaan dan segenap aktivitas akademik IAIN Curup, Serta dosen Pembimbingku Drs.H. Saidil Mustar, M.Pd, bapak Arsil ,M.Pd yang selalu membimbingku, dan meluangkan waktunya, dan dengan penuh kesabaran. Dan semoga allah membalas kebaikan, dan jasa-jasa bapak-bapak dan ibu-ibu sekalian, Amin
9. terimakasih kepada pihak tempat penelitian ini. Kepada PAI Angkatan 2015 karena keramahan dan kebaikan hatinya dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini

ABSTRAK

Yulia Sastri (15531164), "Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Aktif Mengikuti Organisasi Kampus dengan Tidak Mengikuti Organisasi Kampus Angkatan 2015 Jurusan PAI pada IAIN Curup".

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, (2) mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan. (3) mengetahui perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang aktif dengan tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatiif dengan metode komparatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup dengan sampel sebanyak 30 mahasiswa, sedangkan objek penelitian adalah prestasi belajar mahasiswa yang aktif dengan tidak mengikuti organisasi kampus. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Independent-Sample Tes "t"Untuk Dua Sampel Kecil yang Satu Sama Lain Tidak Ada Hubungan.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) rata-rata nilai prestasi mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus sebesar 3,62. Tergolong dalam kategori sangat baik. (2) rata-rata nilai prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus sebesar 3,49. Tergolong dalam kategori baik. (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus jurusan PAI angkatan 2015 di IAIN Curup, dengan perolehan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,352 < 1,671).

Kata kunci : prestasi belajar, mahasiswa yang aktif maengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif Mengikuti Organisasi Kampus dengan Tidak Mengikuti Organisasi Kampus Angkatan 2015 Jurusan Pai Pada Iain Curup".** Kemudian juga tidak lupa penulis ucapkan shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Sang Qudwah umat semoga salam tersampaikan kepada sahabat, keluarga dan orang-orang yang setia kepada "Dienul haq" hingga Yaumil akhir nanti.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan sudah tentu penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memahaminya, atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan penulis di dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag., M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak. Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons selaku WR I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Plt WR II IAIN Curup.

4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd., selaku Plt WR III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd selaku Ketua Jurusan IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Deri Wanto, M.Pd., selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.IAIN Curup.
7. Bapak Arsil, S.Ag,., M.Pd., selaku pembimbing Akademik IAIN Curup.
8. Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Arsil, S.Ag,. M,Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi..
9. Penguji I dan Penguji II yang sangat membantu penulis dalam berbagai perbaikan skripsi ini hingga selesai.
10. Mahasiswa-mahasiswi Prodi PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian
11. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta kelemahan, maka dari itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memaklumi atas kesalahan dan kekurangan serta kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 17 Agustus 2019

Penulis

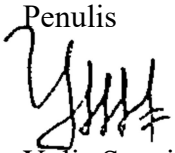

Yulia Sastri

NIM: 15531164

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 10

BAB II KERANGKA TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar 12
   1. Pengertian Prestasi Akademik 12
   2. Kegunaan Prestasi Belajar 14

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik 14
4. Fungsi Prestasi Belajar 23
B. Aktif Organisasi 24
1. Pengertian Aktif Berorganisasi 24
2. Kriteria Mahasiswa Aktif Berorganisasi 25
3. Ciri Mahasiswa Aktif Berorganisasi 26
4. Tujuan Mengikuti Organisasi 27
5. Manfaat Mengikuti Organisasi 27
C. Mahasiswa Tidak Mengikuti Organisasi 33
1. pengertian mahasiswa tidak berorganisasi 33
2. kriteria Mahasiswa tidak berorganisasi 33
3. kelemahan tidak mengikuti organisasi 33
D. Perbedaan mahasiswa aktif dengan tidak mengikuti organisasi 34
E. Penelitian Yang Relevan 36
F. Kerangka Berpikir 39
G. Hipotesis 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian 41
B. Tempat dan Waktu 44
C. Populasi Dan Sampel 44
D. Teknik Pengumpulan Data 48
E. Teknik Analisis Data 49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 53
1. Sejarah Singkat IAIN Curup 53
2. Kondisi Geografis IAIN Curup 56
3. Visi dan Misi IAIN Curup 57

4. Visi dan Misi PAI 58
5. Nama-nama Organisasi Intra dan Ekstra Kamp IAIN Curup ... 58
B. Hasil Penelitian 61
C. Pembahasan Hasil Penelitian 69
D. Keterbatasan Peneliti 70
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 72
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori rentang IPK mahasiswa 46

Tabel 4.1 Data nama mahasiswa aktif berorganisasi 53

Tabel 4.2 Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa Aktif Berorganisasi.... 54

Tabel 4.3 Mahasiswa Tidak Mengikuti Organisasi..... 57

Tabel 4.4 Perbedaan prestasi belajar mahasiswa Aktif dengan Tidak Berorganisasi 58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan, menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yakni dosen dan mahaiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan konstibusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan negara.

Mahasiswa merupakan "peserta didik yang menjalani pendidikan tinggi disebuah Universitas atau perguruan tinggi. Mahasiswa diharapkan tidak hanya me nekuni ilmu dalam bidang akademik, tetapi juga aktif dalam bidang non akademik untuk mengembangkan *Soft skills*-nya agar menjadi lulusan yang mandiri, penuh inisiatif, bekerja secara cermat, penuh tanggung jawab dan gigih. Implementasi dalam bidang akademik diperoleh dari proses belajar mengajar dalam perkuliahan, sedangkan bidang non akademik diperoleh melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang bisa menampung hasrat mahasiswa dan sebagai media mengasah dalam mempertajam bakat dan minatnya sebagai keterampilan pendukung dalam kesuksesan hidup".[1] Dalam aktivitas keseharianya di kampus mahasiswa

[1] Azis, A., Sunyoto,& Widodo, R. S. (2008). Korelasi antara Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin. Diunduh dari http://journal. Unnes.ac.id pada 20 Juni 2019.

dihadapkan pada dua pilihan yaitu mahasiswa yang hanya menggunakan waktunya untuk perkuliahan dan mahasiswa yang selain mengikuti perkuliahan juga menggunakan waktunya untuk pemenuhan bakat dan minat melalui organisasi kemahasiswaan.

> Pendidikan merupakan salah satu wadah pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswa. Pendidikan nasional yaang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujdkan manusia serta asyarakat indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas dan mandiri sehingga maampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.[2]

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini, roda pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga proses pendidikan dapat berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang telah maju. Dengan adanya proses pendidikan yang bergerak seiring dengan perkembangan teknologi, maka akan menciptakan manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang lahir dari dunia pendidikan.

> Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 77 Tentang Pendidikan Tinggi, organisasi kemahasiswaan merupakan organisasi intra perguruan tinggi yang memiliki fungsi (a) mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa, (b) mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian kepemimpinana, serta rasa kebangsaan, (c) memenuhi kepentingan, dan kesejahteraan mahasiswa, dan (d) menggembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.[3]

---

[2] Wahyuni*, Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jongyakarta: Ar- Ruzz Media, 2007), h. 14

[3] Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Pasal 77 Tentang Pendidikan Tinggi, Tersedia pada: http://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/17624/UU0122012 Full.pdf (diakses pada 13 Desember 2018)

Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diserahi tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam hard skill maupun soft skill. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[4]

Kegiatan belajar mengajar di kampus merupakan kegiatan yang harus didukung, baik dari media pembelajaran, tempat, dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu, selain kampus menyediakan fasilitas yang lengkap bagi mahasiswa, mahasiswa pun harus dikondisikan secara baik agar pembelajaran dapat efektif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada prestasi belajar (IPK) mahasiswa itu sendiri.

Menurut Muhibbin Syah "prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program".[5] Sedangkan menurut

---

[4] http://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/17624/UU0122012 Full.pdf (diakses pada 13 Desember 2018)

[5]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 23

Sumadi Suryabrata, prestasi adalah "nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu".[6] Setiap kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa akan menghasilkan perubahan-perubahan pada dirinya. Seperti yang dinyatakan oleh Sutratinah bahwa "prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu berdasarkan beberapa pengertian prestasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Penilaian adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelatih yaitu pendidik (guru dan dosen) untuk mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar mengajar dalam perkuliahan.

> Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi menimbulkan adanya perbedaan aktivitas mahasiswa berdasarkan kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan, yaitu mahasiswa yang aktif dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan merupakan mahasiswa yang tidak hanya mengikuti kegiatan perkuliahan tetapi juga meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa yang aktif berorganisasi selain mengikuti kegiatan perkuliahan juga mengikuti kegiatan organisasi, sehingga memerlukan pembagian waktu yang tepat agar keduanya bisa berjalan secara sinergis. Sedangkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan merupakan mahasiswa yang hanya mengikuti kegiatan

[6] Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 67

> perkuliahan dan tidak mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaa dan hanya berorientasi pada bidang akademik.[7]

Dari penjelasan diatas jelas terlihat bahwa terdapat perbedaan jenis kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang aktif dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisai kampus. Namun keduanya juga memiliki kesamaan sebagai mahasiswa yang dituntut untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan nilai indeks prestasi yang bagus. Dari perbedaan kegiatan mahasiswa tersebut peneliti tertarik meneliti perbedaan prestasi belajar yang diperoleh oleh mahasiswa aktif dengan tidak mengikuti organisasi kampus.

Penilaian proses adalah penilaian yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sedangkan penilaian akhir dari proses belajar mengajar tertera pada kartu hasil studi (KHS).

> Prestasi belajar selalu dihubungkan dengan hasil belajar seorang mahasiswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Mahasiswa yang prestasi belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan, minat, bakat, fasilitas, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, perhatian, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun rekapitulasi nilai indeks prestasi kumulatif (IPK).[8]

---

[7] *Ibid,.* h.76
[8] *Opcit*., h. 27

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi mempunyai perbandingan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada dikampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Karena hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Mahasiswa yang bisa membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan besar prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik.

Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut. Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat (*Agent social of change).*

Setelah peneliti melakukan survey awal bahwa ada perbedaan antara teori dan kenyataan yang peneliti temui ada salah satu mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kampus memiliki prestasi belajar yang cukup memukau tidak seperti yang saya bayangkan dengan teori bahwasanya orang yang tidak mengikuti organisasi kampus tetapi prestasi belajarnya cukup tinggi.

Hasil wawancara pada tanggal 13 Maret 2019 peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa Jurusan PAI ia mengatakan bahwa walaupun ia aktif dalam

organisasi kampus tetapi dia berhasil mendapatkan IPK 3.71 dikarenakan dia bisa membagi waktu antara proses belajar dan kegiatan organisasi.[9]

Hasil wawancara pada tanggal 25 Maret 2019 kepada narasumber kedua ia mengatakan bahwa walaupun ia tidak mengikuti organisasi kampus tetapi dia berhasil mendapatkan IPK 3.44[10]

Berdasarkan dari hasil wawancara pertama dan wawancara kedua dapat peneliti simpulkan bahwa memang terdapat perbedaan antara prestasi belajar mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus antara narasumber pertama dan narasumber kedua bisa memperoleh IPK yang memuaskan dan cukup tinggi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik ingin membahas lebih lanjut penelitian ini dan diberi judul "**Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif Mengikuti Organisasi Kampus Dengan Tidak Mengikuti Organisasi Kampus Angkatan 2015 Jurusan PAI Pada IAIN Curup".**

B. Identifikasi Masalah

"identifikasi masalah berarti mengenali masalah yaitu dengan cara mendaftar faktor-faktor yang berupa permasalahan".[11] Jadi identifikasi masalah merupakan proses merumuskan atau mengenali masalah yang akan diteliti dan untuk

---

[9]Deri Yanita, *Wawancara,* tanggal 13 Maret 2019

[10] Merlizah, *Wawancara,* tanggal 25 Maret 2019

[11] Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup : Lp2 STAIN Curup, 2014) , h. 90

membukikan bahwa masalah tersebut diperkirakan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang muncul. Adapun masalah tersebut adalah sebagai berikut:

Prestasi belajar sangat berkaitan erat dengan proses belajar itu sendiri, Pada prinsipnya menurut Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti: motivasi, minat, bakat, sikap, intelegensi, dan cara belajar.[12]

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti: keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana prasarana, dosen. Sedangkan berikut ini merupakan komponen-komponen dari proses belajar yaitu stimulus, proses dan respon.

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Karena hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Mahasiswa yang bisa membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan besar prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik.

---

[12] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 20

C. Batasan Masalah

"Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti".[13] Berdasarkan pengertian batasan masalah tersebut untuk lebih terarah dan menghindari jangkauan yang terlalu luas dan memperjelas objek penelitian serta mempermudah analisis terhadap permasalahan peneliti membatasi masalah, tentang:

Komparatif prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup.

D. Rumusan Masalah

"Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan penelitian (reseach question) yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data".[14] Berdasarkan Latar Belakang diatas maka permasalahan yang dapat diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup?
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup?
3. Adakah perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti oganisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup?

---

[13] *Ibid*., hal. 94

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen,* (ALFABETA: Bandung, 2014), Cet Ke-2, h. 88

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup.
3. Untuk mengetahui adakah perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti oganisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Untuk menambah refernsi terhadap kajian terkait.

b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan studi komparatif prestasi mahasiswa IAIN Curup yang aktif mengikuti organisasi kampus dan tidak mengikuti organisasi kampus tahun 2018.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk lebih memahami bagaimana studi komparatif prestasi mahasiswa IAIN Curup yang aktif mengikuti organisasi kampus dan tidak mengikuti organisasi kampus tahun 2018.

b. Bagi Pihak Perguruan Tinggi

Manfaat penelitian ini bagi pihak Perguruan Tinggi yaitu dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa IAIN Curup khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjdi pertimbangan dan referensi yang bermanfaat untuk memperhatikan beberapa hal atau indikasi lain yang dapat mencerminkan studi komparatif prestasi mahasiswa IAIN Curup yang aktif mengikuti organiasi kampus dan dan tidak mengikuti organisasi kampus tahun 2018.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Ditingkat perguruan tinggi atau universitas prestasi belajar mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi (IP). Tingkat keberhasilan studi yang dicapai oleh mahasiswa dari semua kegiatan akademik yang diikuti dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk bilangan disebut Indeks Prestasi (IP).

> Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah diakukan, dikerjakan, dan sebagainya) Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, bahwa "prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja". Dalam buku yang sama Nasrun harahap, berpendapat bahwa "prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa".[15]

Prestasi merupakan suatu hasil yang dicaapai atau pengukuran kemampuan seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan. Dalam dunia pendidikan, prestasi dan belajar mempunyai hubungan yang sangat erat sehingga sulit dipisahkan. Prestasi dapat menunjukkan seberapa jauh nilai yang diperoleh dalam stiap kegiatan atau belajar. Dari suatu nilai kemampuan yang menunjukkan hasil yang tertinggi dicapai dalam suatu saat yang tertentu itulah disebut prestasi.

Belajar adalah "proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan, dimana penyaluran dan pelatihan itu terjadi melalui

[15]Anisa, R. (2018). Hubunghan Antara Prestasi Belajar dengan Keikutsertaan dan Tingkat Keaktifan dalam Berorganisasi Mahasiswa tahun Kedua dan Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. *Jurnal Kesehatan Islam: Islamic Health Journal*, *7*(01).

interaksi antara individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan sosial".[16]

Menurut Slameto pengertian belajar adalah "suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendidri dalam interaksi denga lingkungannya".[17]

Jadi belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasi latihan atau pengalaman individu itu sendidri dalam interaksi dengan lingkungannya.

"Menurut Djamarah prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok".[18]

Menurut Zainal Arifin prestasi belajar merupakan "suatu masalah yang bersifat *peremnia* (berlangsung terus-menerus) dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang hidupnya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing".[19]

> Menurut Hamdani prestasi belajar adalah "hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru". Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor

---

[16]Hamalik. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru.1991), h. 16

[17]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 54

[18] Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional. 1994), h. 34

[19] Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Rosda Karya. 2016), h 35

setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan.[20]

Berdasarkan pengertia diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yng dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kaliat yag menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap individu pada periode tertentu.

2. Kegunaan Prestasi Belajar

Menurut Zainal Arifin, mengemukakan kegunaan prestasi belajar diantaranya:

a. Sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar.
b. Untuk keperluan diagnostik.
c. Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan.
d. Untuk keperluan penempatan dan penjurusan.
e. Untuk menentukan isi kurikulum.
f. Untuk menentukan kebijaksanaan sekolah.[21]

Mengingat betapa pentingnya fungsi dan kegunaan dari prestasi belajar, maka siswa diharapkan untuk selalu berusaha mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin.

3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Terdapat beberapa hal atau faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Menurut Slameto , faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

[20] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 68
[21] *Opcit*., h 45

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:[22]

a. Faktor Intern

Dalam faktor intern ada 3 hal, yaitu:

1) Faktor jasmaniah dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit.
b) Cacat tubuh, sesuatu yang menyebabkan kurang baik/ kurang sempurna mengenai tubuh/ badan.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah inteligensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, kecakapan, sikap, kebiasaan, motivasi, disiplin dan partisipasi.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan bisa berupa kelelahan jasmani maupun kelelahan rohani.Agar siswa dapat belajar dengan baik sehingga hasil atau prestasinya memuaskan, harus dihindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern juga dibagi menjadi tiga faktor, yaitu:

1) Faktor keluarga siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari

[22] Ibid., h. 64

keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
3) Faktor masyarakat, pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.

Prestasi belajar ditentukan oleh proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Secara tidak langsung, hasil belajar mampu memberian suatu pesan tentang proses belajar mengajar yang telah berlangsung sehingga faktor-faktor mempengaruhi pembelajaran juga akan mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari individu (faktor internal) maupun dari luar individu (faktor eksternal).

Yang tergolong faktor dari individu (faktor internal) adalah :

a. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaaan amupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh

terdiri atas :

1) faktor intelektif
    a) faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
    b) faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki
2) faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri

Menurut Muhibbin Syah , secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi :[23]

a. faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa meliputi:
    1) aspek psikologis antara lain: tingkatecerdasan siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.
    2) aspek fisiologis antara lain: kondisi fisik, kesehatan jasmani, dan kondisi panca indera.
b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni lingkungan disekitar siswa meliputi :
    1) Lingkungan sosial antara lain : guru, keluarga, staf administrasi, dan teman sekelas.
    2) Lingkungan non sosial antara lain : kondisi gedung sekolah, rumah

[23] Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2004), h. 136

tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, kedaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan.

c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiaan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa pada kenyataannya prestasi belajar merupakan sesuatu hal yang kompleks, hal ini disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhinya juga sangat kompleks.

Menurut fransen, faktor- faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk belajar adalah :[24]

a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
b. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada sifat manusia dan keinginan untuk selalu maju
c. Adanya keinginan untuk mendapat simpatik dari orang tua, guru dan teman-teman
d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan dengan usaha yang baru, baik kooperatif maupun kompetisi
e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.

[24] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada, 2006), h. 236

Wasty Soemanto , mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari tiga hal yaitu faktor stimuli, faktor metode belajar, dan faktor individual.

1) Faktor stimuli belajar yaitu panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, beratnya bahan pelajaran, berat ringannya tugas, dan suasana lingkungan eksternal.
2) Faktor–faktor metode belajar yaitu kegiatan berlatih dan praktik *over learning* atau *drill,* prestasi selama belajar, pengenalan tentang hasil–hasil belajar, belajar dengan keseluruhan, dan dengan bagian–bagian, penggunaan modal indra, penggunaan dalam belajar, bimbingan dalam belajar, kondisi–kondisi intensif.
3) Faktor–faktor individual yaitu kematangan, faktor usia, kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental , kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, dan motivasi.

Menurut Muhibbin Syah, "faktor–faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokan menjadi tiga macam" yaitu :[25]

a. Faktor internal (dari dalam diri siswa)
b. Faktor eksternal (dari luar diri siswa) yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa
c. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran

[25] Muhibbin Syah, *Op. Cit*., h 140

materi pembelajaran.

Pendapat Abu Ahmadi, juga menyebutkan faktor-faktor internal dan eksternal yanng mempengaruhi prestasi belajar, yaitu yang tergolong dari dalam individu (faktor internal) adalah:

a. Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:

1) Faktor intelektif:
   a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
   b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki
2) Faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

c. Faktor kematangan fisik maupun psikis.
d. Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Yang tergolong dari faktor luar individu (faktor eksternal) adalah:

a. Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.
b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar,

iklim.

Menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1) Faktor dari dalam diri individu

Terdiri dari faktor fisiologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.

2) Faktor dari luar individu

Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.[26]

Hisbullah Thabrany (1997: 5) menyatakan bahwa "keberhasilan siswa dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain kecerdasan, motivasi, konsentrasi, kesehatan jasmani, ambisi dan tekad, lingkungan, cara belajar, perlengkapan dan sifat-sifat negatif yang dimiliki siswa". Dalam proses belajar siswa terdapat banyak sekali faktor–faktor yang mempengaruhinya, baik faktor dari dalam maupun dari luar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa pedapat yang telah di kemukakan oleh beberapa ahli. Dari beberapa ahli tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

[26]Metriana, M.,& LATARUVA, E. (2014). Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas diponegoro) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

a. Faktor internal

Faktor ini terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis yaitu faktor yang berkaitan dengan aspek jasmaniah atau fisik dari tubuh siswa yang sedang belajar. Adapun aspek dari faktor jasmani tersebut yaitu aspek kesehatan jasmani. Sedangkan faktor yang berkaitan dengan faktor psikologis yaitu faktor yang berkaitan dengan aspek kesehatan rohaniah dari siswa yang melaksanakan belajar itu sendiri, adapun aspek-aspek tersebut antara lain aspek motivasi belajar siswa, intelegensi atau tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh masing– masing siswa, bakat yang dimiliki dalam melaksanakan pembelajaran, kemampuan konitif, keinginan belajar, kemampuan siswa dalam mengolah dan menggali bahan dan hasil belajar, mempunyai rasa percaya diri, sikap yang jujur, dan mempunyai prestasi yang cukup bisa diandalkan dan dipertanggungjawabkan.

b. Faktor eksternal

Faktor ekternal ialah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar atau faktor di luar dari siswa, faktor–faktor ekternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah. Faktor keluarga diantaranya meliputi cara orang tua dalam mendidik anak–anaknya, relasi keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, pengertian orang tua terhadap anak, dan latar kebudayaan yang dimiliki oleh orang tua. Adapun faktor yang berkaitaan dengan sekolah adalah meliputi metode mengajar guru di kelas, kurikulum sekolah, relasi guru dan siswa, serta siswa

dengan siswa, tingkat kedisiplinan sekolah, kepatuhan pada peratuaran sekolah pelajaran dan waktu dalam melaksanakan pembelajaran, materi yang disampaikan sesuai dengan silabus dan kurikulum, letak sekolah dan sarana serta prasarana yang memadai sehingga tercapai kondisi sekolah yang kondusif, metode belajar yang dimiliki oleh siswa, tugas rumah yang diberikan oleh guru.

4. Fungsi Prestasi Belajar

Sepanjang rentang kehidupannya, manusia pasti mengejar suatu prestasi atau hasil dari usaha yang telah dilakukannya. sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Mengejar sesuatu yang akan memberikan kepuasan tertentu pada diri manusia. Baik prestasi dalam pekerjaan, maupun prestasi dalam bidang akademik, khususnya yang berada di lingkungan sekolah. Prestasi tersebut tentunya mampu memberi manfaat bagi yang meraihnya.

Adapun fungsi dari prestasi belajar (Zainal Arifin) yaitu:

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Prestasi belajar sebagai informasi dalam inovasi pendidikan.
3. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
4. Prestasi belajar sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

B. Mahasiswa Aktif Organisasi

1. Pengertian Aktif Berorganisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat dalam bekerja, berusaha, keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan.

Aktif organisasi adalah ikut secara aktif dalam melakukan perubahan karena adanya ketidakadilan di lingkungan dan merupakan suatu sistem formal yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi berasal dari bahasa Yunani *organon*, yang berarti "alat". Kata ini masuk ke bahasa Latin, menjadi *organizatio* dan kemudian ke bahasa Perancis (abad ke-14) menjadi *organization*. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya ada tiga ciri khusus dari suatu organisasi, yaitu: adanya kelompok manusia, kerjasama yang harmonis, dan kerjasama tersebut berdasar atas hak, kewajiban serta tanggung jawab masing-masing orang untuk mencapai tujuan.

Istilah organisasi sudah tidak asing lagi bagi kalangan akademika seperti mahasiswa. Organisasi sering didefinisikan sebagai sekelompok manusia *(group of people)* yang bekerja bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan bersama *(common goals)*.

> Menurut Prof. Dr. Sondang P. Siagian Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditetukan dalam ikatan yang mana terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut dengan bawahan.[27]

Menurut Haris Zuhad mahasiswa aktif dalam organisasi adalah "mahasiwa yang berada di perguruan tinggi yang berkerja aktif dalam mendorong atau menjadi inisiator pelaksanaan suatu atau berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan yang digeluti dilingkungan kampus".[28]

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa aktif organisasi adalah mahasiswa yang bekerja aktif dalam pelaksanaan suatu atau kegiatan organisasi kemahasiswaan dilingkungan kampus untuk mencapai tujuan bersama.

2. Kriteria Mahasiswa Aktif Berorganisasi

1) Terdaftar dalam organisasi.
2) terlibat dalam kegiatan organisasi
3) mempunyai jabatan sstruktural di organisasi yang di amanahkan kepadanya.
4) mempunyai pengaruh dan kemampuan *leadership* dan menjadi penggerak dalam organisasi kemahasiswaan.
5) kreatif dan kritis terhadap persoalan.
6) menonjol dalam kelompok mahasiswa karena memiliki jiwa kepemimpinan.

---

[27] Sondang P, Siagian, *Filsafat Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 92

[28] Abdul Haris Zuhad. *Studi Komparasi Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Yang Aktiv dan Yang Nonaktiv Program S.1 Angkatan 2004 di Iain WalisongoSemarang*.Tersedia.pada: http://library.walisongo.ac.id/digilib/fil es/disk1/78/jtptiain-gdl-abdulharis-3862- 1-3102305_-p.pdf (diakses pada 13 Maret 2019)

3. **Ciri-ciri Mahasiswa yang Aktif Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan**

Menurut Priambodo dan Sarwono (dalam jurnal Leny dan P. Tommy Y. Suyasa, 2006), terdapat beberapa ciri yang melekat dalam diri mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

1. Senang menghabiskan waktu dengan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan hampir selalu ingin terlibat dalam kepengurusan harian maupun kepanitiaan berbagai kegiatan dan acara yang diadakan organisasinya. Merekan bersedia untuk terlibat aktif mendorong pelaksanaan berbagai kegiatan dalam organisasi tempatnya bergabung.
2. Cenderung sering duduk-duduk dan berbincang-bincang di ruangan atau kantor organisasi kemahasiswaan yang diikuti. Mahasiswa-mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan cendrung lebih banyak meluangkan waktunya untuk berkumpul di ruangan atau kantor organisai sambil duduk-duduk dan berbincang-binsang dengan sesame anggota organisasi lainnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan organisasi yang diikuti maupun mengenai isu-isu yang beredar di lingkungan luar atau masyarakat.
3. Cenderung mempunyai wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun tentang hal-hal yang terjadi di seputar kampus. Disamping memiliki wawasan yang luas, mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan juga cendrung memandang segala sesuatu secara keritis. Mereka cederung lebih peka dan lebih kritis terhadap perkembangan kejadian-kejadian di

lingkungan liat, mosalnua perkembangan keadaan politik di dalam maupun luar negeri.

4. Tujuan Mengikuti Organisasi

Adapun tujuan mengikuti organisasi kampus yaitu**:**

a) Untuk mendapatkan pengalama yang tidak didapatkan di pelajaran
b) Untuk melatih public speaking
c) Untuk mencari teman
d) Untuk mencari wawasan yang luas
e) Untuk melatih kepemimpinan
f) Untuk melatih mental agar siap menyongsong masa depan.

5. Manfaat Mengikuti Organisasi

Dengan mengikuti organisasi mahasiswa, manfaatnya banyak sekali untuk masa depan kamu. Dengan catatan, kamu berperan sebagai partisipan aktif, bukan sebagai anggota yang sekedar terdaftar namanya saja dan jarang mengikuti kegiatan yang diadakan. Kalau hanya namanya yang terdaftar, kamu akan melewatkan kesempatan-kesempatan untuk mempelajari soft skills yang nantinya berguna di dunia kerja. Lalu kalau ikut, keuntungan apa yang kamu peroleh, Soft skills seperti apa yang dapat kamu pelajari. Berikut manfaat mengikuti suatu organisasi kemasiswaan yaitu:

1) Melatih Leadership

Ketika ikut organisasi, pastinya akan ada banyak hal yang harus kamu urus seperti acara-acara organisasi, yang tentunya melibatkan banyak

orang, baik itu sesama mahasiswa anggota organisasi ataupun orang-orang di luar organisasi. Mahasiswa yang ikut organisasi kampus umumnya memiliki sikap dan karakter yang lebih aktif dibanding mereka yang tidak ikut organisasi. Mereka lebih banyak terlatih dalam mengutarakan pendapat di hadapan orang lain ataupun menggerakkan dan mengarahkan teman-teman sesama anggota ketika organisasi sedang mengadakan suatu acara. Jika saat ini belum terbayang seperti apa rasanya mengarahkan teman-teman sendiri, jika nanti sudah berpartisipasi dalam organisasi, sadar atau tidak sadar, kamu akan terperangah bahwa sesungguhnya kamu mampu melakukannya. Di dunia kerja, keterampilan leadership ini pasti bermanfaat sekali. Seringkali di lowongan-lowongan kerja memasukkan leadership sebagai salah satu kriteria untuk calon karyawan barunya, meskipun untuk posisi level staf yang sebenarnya tidak memiliki bawahan. Kamu yang mengikuti organisasi mahasiswa dipandang lebih memiliki inisiatif serta dapat memotivasi dan mengarahkan diri sendiri dan rekan dalam bekerja. Atasan juga lebih senang karena tidak harus mengarahkan kamu terus menerus.

2) Melatih Leadership

Ketika ikut organisasi, pastinya akan ada banyak hal yang harus kamu urus seperti acara-acara organisasi, yang tentunya melibatkan banyak orang, baik itu sesama mahasiswa anggota organisasi ataupun orang-orang di luar organisasi. Mahasiswa yang ikut organisasi kampus umumnya

memiliki sikap dan karakter yang lebih aktif dibanding mereka yang tidak ikut organisasi. Mereka lebih banyak terlatih dalam mengutarakan pendapat di hadapan orang lain ataupun menggerakkan dan mengarahkan teman-teman sesama anggota ketika organisasi sedang mengadakan suatu acara. Jika saat ini belum terbayang seperti apa rasanya mengarahkan teman-teman sendiri, jika nanti sudah berpartisipasi dalam organisasi, sadar atau tidak sadar, kamu akan terperangah bahwa sesungguhnya kamu mampu melakukannya. Di dunia kerja, keterampilan leadership ini pasti bermanfaat sekali. Seringkali di lowongan-lowongan kerja memasukkan leadership sebagai salah satu kriteria untuk calon karyawan barunya, meskipun untuk posisi level staf yang sebenarnya tidak memiliki bawahan. Kamu yang mengikuti organisasi mahasiswa dipandang lebih memiliki inisiatif serta dapat memotivasi dan mengarahkan diri sendiri dan rekan dalam bekerja. Atasan juga lebih senang karena tidak harus mengarahkan kamu terus menerus.

3) Belajar Mengatur Waktu

Dengan ikut organisasi, memang waktu yang biasa kamu gunakan untuk belajar dan mengerjakan tugas akan berkurang. Sementara itu, kuantitas tugas kuliah tetap sama saja antara kamu yang ikut organisasi dan teman-teman lain yang tidak ikut organisasi. Agar keduanya dapat berjalan sama-sama lancar dan tidak ada yang terbengkalai, manajemen waktu yang baik mutlak harus kamu lakukan. Mungkin pada awalnya, kamu akan sedikit

kewalahan membagi waktu untuk kuliah dan organisasi. Tapi, lama-lama kamu akan semakin terbiasa. Selanjutnya, kebiasaan ini dapat terus terbawa sepanjang sisa hidup kamu. Setelah bekerja di kantor nanti, kamu akan lebih terlatih dalam mengelola tugas-tugas yang jumlahnya tidak sedikit dan menetapkan prioritas tugas mana yang harus lebih dulu dikerjakan.

4) Memperluas Jaringan atau Networking

Di dalam organisasi akan banyak orang baru yang kamu kenal. Teman-teman mahasiswa seangkatan, senior, mahasiswa dari jurusan lain, orang lain atau praktisi di bidang organisasi atau jurusan yang kamu pilih, dan sebagainya. Mereka ini (bisa juga disebut sebagai jaringan) jangan diremehkan, karena merupakan aspek yang penting, terutama bagi fresh graduate dan mereka yang sedang mencari pekerjaan. Dari mereka, kamu akan dapat memperoleh informasi mengenai lowongan pekerjaan. Entah itu dari kantor tempat mereka bekerja atau dari informasi yang mereka miliki. Dan menurut kebiasaan di berbagai perusahaan, rekomendasi kandidat dari karyawan yang sudah bekerja di perusahaan tersebut biasanya prosesnya bisa lebih cepat, karena mereka telah memiliki gambaran dari karyawan dalam tersebut mengenai kamu sebagai calon karyawan baru.

5) Mengasah Kemampuan Sosial

Mereka yang tergabung dalam organisasi, umumnya secara sosial juga lebih aktif dibanding mereka yang tidak ikut organisasi. Jika ikut organisasi, kamu juga akan terlatih berinteraksi dengan berbagai macam tipe orang.

Tidak hanya teman-teman satu jurusan, tapi juga dengan teman-teman dari program studi yang lain. Dengan ini, tentu akan semakin memperluas pemahaman kamu akan berbagai karakteristik orang. Sesuai pengetahuan umum, manusia adalah individu unik. Semakin luas pergaulan kamu, maka pemahaman kamu akan manusia dapat semakin kaya. Saat bekerja nanti, keterampilan ini akan sangat membantu. Kamu akan lebih berpengalaman berinteraksi dengan berbagai karakter rekan kerja, sehingga nantinya akan memudahkan kinerjanya kamu.

6) Problem Solving dan Manajemen Konflik

Banyak berinteraksi dengan orang dengan berbagai karakteristiknya, merupakan hal yang lumrah jika satu atau dua kali terlibat konflik dengan mereka. Demikian juga di dunia kerja, di mana deadline yang mendesak, rekan kerja yang kurang kooperatif atau sukanya menjatuhkan rekan kerja di depan atasan, dan lainnya yang rentan menimbulkan konflik. Jika sudah terbiasa mengatasi masalah dan konflik, kamu tidak akan kaget lagi dan sudah terbayang hal-hal yang sebaiknya dilakukan untuk menyelesaikan masalah agar tidak sampai menurunkan perfoma kerja.

Dengan mengikuti suatu organisasi kemahasiswaan, kita akan mendapatkan banyak sekali manfaat, dan hal tersebut bisa menjadi pengalaman tersendiri dalam mejalani studi serta sebagai bekal dalam mencari sebuah pekerjaan. Berikut adalah manfaat ketika kita mengikuti suatu organisasi kemahasiswaan:

1. Tercapainya sebuah tujuan
2. Melatih mental berbicara di depan publik (*Public Speaking)*
3. Mudah memecahkan masalah *(Problem Solving)*
4. Melatih *Leadership*
5. Memperluas Jaringan atau *Networking*
6. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan
7. Membentuk karakteristik seseorang
8. Kuat dalam menghadapi tekanan dan mampu mengatur waktu dengan baik
9. Sebagai ajang pembelajaran kerja yang sesungguhnya
10. Menambah nilai plus CV pada saat melamar pekerjaan

Dari beberapa manfaat tersebut maka dapat saya simpulkan bahwa seorang mahasiswa yang luar biasa tidak hanya mengembangkan kemampuan *hard skill* saja tetapi juga mau dan mampu mengembangkan kemampuan *soft skill*. Oleh karena itu, dengan adanya organisasi di dalam maupun diluar kampus kita diajak untuk mengembangkan *soft skill* yang sebenarnya sudah dimiliki setiap mahasiswa tergantung bagaimana cara kita mengembangkannya.

C. Mahasiswa Tidak Mengikuti Organisasi Kampus

1. Pengertian Mahasiswa Tidak Mengikuti Organisasi Kampus

mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan adalah mahasiswa yang hanya berorientasi kepada kegiatan perkuliahan dan memiliki waktu lebih banyak dalam kegiatan akademik karena tidak menggunakan waktunya dalam kegiatan organisasi kemahasiwaan.

2. Kriteria Mahasiswa Tidak Berorganisasi

1) Tidak terdaftar dalam organisasi.
2) Tidak terlibat dalam kegiatan organisasi
3) Tidak mempunyai jabatan struktural di organisasi yang di amanahkan kepadanya.
4) Tidak mempunyai pengaruh dan kemampuan *leadership* dan menjadi penggerak dalam organisasi kemahasiswaan.
5) Tidak kreatif dan kritis terhadap persoalan.

3. Kelemahan Tidak Mengikuti Organisasi

Adapun kelemahan tidak mengikuti oragnisasi yaitu sebagai berikut:

1) tidak punya pengalaman dalam berorganisasi

organisasi adalah hal wajib yang harus kamu ikuti karena perusahaan juga termasuk bagian dari organisasi. Pengalaman berorganisasi sangat dibutuhkan dalam masa depanmu. Penulis juga mendapat materi tentang bagaimana cara berorganisasi tetapi itu saja tidak cukup karena berorganiasi

tidak dapat dimengerti hanya dengan memahami materi saja melainkan juga dengan ikut serta dalam organisasi tersebut.

2) Sedikit mempunyai teman

Teman adalah sosok terpenting dalam hidupmu untuk meraih kejayaan di kampus dan diluar kampus karena manusia memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi dan tidak mungkin dia dapat hidup sendiri. Penullis mungkin juga hanya punya sedikit teman karena tidak ikut serta dalam organisasi sehingga jarang berkenalan dengan orang lain selain teman kelasnya sendiri.

3) Sulit beradaptasi dengan ligkungan yang baru

Ikut organisasi dapat melatih diri untuk tidak minder dan dapat membuat kita bisa mencari teman baru. Hal ini dialami penulis saat pergantian semester karena saat masuk, mahasiswa di kelas sangat berbeda dikarenakan banyaknya kelas yang ada didalam kampusnya. Penulis sulit beradaptasi dikarenakan tidak adanya teman yang ia kenal dalam kelasnya.Penulis juga suli t berkomunikasi dan itu dapat mengganggu dalam kegiatan perkuliahan.

D. Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif Mengikuti Organisasi Kampus dengan Tidak Mengikuti Organisasi Kampus

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap individu pada periode tertentu.

Secara umum faktor-faktor yang mempegaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan

kualitas prestasi belajar. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, faktor-faktor yag mempengaruhi prestasi belajar adalah:[29]

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

a) Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubngan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis dibagi menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indra.
b) Faktor psikologis adalah keadaaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi dan kecerdasan, motivasi, minal, sikap, dan bakat.

2. Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

a) Lingkungan sosial. Faktor-faktor yang termsuk lingkungan sosial adalah lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga.

[29] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar,(*Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 43

b) Lingkungan nonsosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosisal adalah lingkungan alamiah, faktor insrumental dan faktor materi pembelajaran.

Mahasiswa aktif dalam organisasi adalah mahasiwa yang berada di perguruan tinggi yang berkerja aktif dalam mendorong atau menjadi inisiator pelaksanaan suatu atau berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan yang digeluti dilingkungan kampus. Adapun indikator mahasiswa yang dikatakan aktif dalam organisasi yaitu: (1) mempunyai jabatan sstruktural di organisasi yang di amanahkan kepadanya, (2) mempunyai pengaruh dan kemampuan *leadership* dan menjadi penggerak dalam organisasi kemahasiswaan. (3) kreatif dan kritis terhadap persoalan, (4) menonjol dalam kelompok mahasiswa karena memiliki jiwa kepemimpinan.

sedangkan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan adalah mahasiswa yang hanya berorientasi kepada kegiatan perkuliahan dan memiliki waktu lebih banyak dalam kegiatan akademik karena tidak menggunakan waktunya dalam kegiatan organisasi kemahasiwaan.

Perbandinagan prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus tergolong dalam kategori yang sangat baik. Ada perbedaan anatara prestasi belajar mahasiswa yang aktif dan tidak mengikuti organisasi kampus.

E. Penelitian yang Relevan

Peneliti telah melakukan telaah pustaka untuk menghindari pengulangan dan juga membatasi wilayah penelitian. Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah

diharapkan data digunakan dalam penyusunan penulisan penelitian ini dapat terjawab secara konprehensif semua permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Dari beberapa telaah pustaka tesebut, peneliti menemukan beberapa judul skripsi yang relevan antara lain:

1. I Wayan Oka Meinarta1, Lulup Endah Tripalupi1, Kadek Rai Suwena2. Skripsi ini menjelaskan mengenai studi komparatif prestasi belajar mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, mengetahui prestasi belajar mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. mengetahui perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatiif dengan metode komparatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiksha angkatan 2011 dan 2012 dengan sampel 258 mahasiswa yang terdiri atas 129 mahasiswa aktif dan 129 mahasiswa tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan, sedangkan objek penelitian adalah prestasi belajar mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Independent-Sample T-Test* yang diolah dengan program *SPSS 17.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) rata-rata nilai prestasi

belajar mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebesar 3,26. tergolong dalam kategori sangat baik (2) rata-rata nilai prestasi belajar mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebesar 2,88 tergolong dalam kategori baik (3) terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiksha, dengan perolehan t*hitung* > t*tabel* (8,974 > 1,969).

2. I K. Ardana skripsi ini menjelaskan mengenai studi komparatif penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan berpikir kritis dan kinerja ilmiah biologi SMA. Hasil penelitiannya adalah terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis dan kinerja ilmiah siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dibandingkan siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (F=22, 946;p<0,05), (2) terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD (F=37, 661;p<0.05).

Dari beberapa judul skripsi yang berbeda pembahasannya, penulis merasa perlu untuk menjadikan rujukan dalam skripsi yang ingin penulis bahas yaitu tentang "Studi Komparatif Prestasi Mahasiswa IAIN Curup yang Aktif Mengikuti Organisasi Kampus dan tidak Aktif Mengikuti Organisasi Kampus Tahun 2018".

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan peneliti, penelitian ini merupakan penelitian dengan sasaran objek yang baru dilakukan oleh peneliti, jadi peneliti berusaha mengulas masalah yang terdapat dala sasaran objek yang telah ditentukan.

F. Kerangka Berpikir

prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan.

Organisasi merupakan suatu wadah untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Dengan mengikuti organisasi mahasiswa bisa menambah wawasan, mendapat banyak teman yang bisa memacu semangat belajar mereka dan mempunyai jaringan yang lebih luas dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak ikut organisasi. Oleh karena itu keaktifan mahasiswa dalam organsiasi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajarnya, mahasiswa yang aktif organisasi memiliki nilai IPK lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif organisasi.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah "dugaan atau jawaban sementara dari suatu masalah yang mungkin benar dan mungkin juga salah."[30] Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis asosiatif (mengatasi hubungan dua variabel), yaitu suatu jawaban yang. bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti (kebenarannya) melalui data yang terkumpul.

Berdarsarkan latar belakang teori dan konsep variabel yang di atas, maka dalam penelitian ini, di ajukan hipoteisisnya sebagai berikut:

Ha : Ada perbedaan yang positif dan signifikan antara mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus jurusan PAI angkatan 2015 pada IAIN Curup

Ho : Tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan antara mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus jurusan PAI angkatan 2015 pada IAIN Curup

[30] Sumardi suryabrata,*metodelogi penelitian*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h. 178

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dari segi bahasa metode berasal dari dua perkataan, "yaitu Meta dan Hodos. Meta berarti "Melalui" dan Hodos "Jalan" atau "Cara". Dengan demikian metode dapat diartikan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan".[31]

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu jalan untuk mencapai suatu tujuan untuk menemukan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, kuantitatif adalah " data penelitian yang berupa angka dengan itu analisis menggunakan statistik".[32]

Jenis penelitian ini adalah "komparasi". Komparasi berasal dari bahasa inggris yaitu *compare, comprability, comprable, comparative dan comparison.* Kata *compare* artinya "bandingan" atau "tara", *comprability* mengandung arti "sifat bisa diperbandingkan/ disamakan, *comprable* berarti "sebanding" atau dapat dibandingkan/ disamakan, *comparative* artinya bertalian dengan perbandingan, sedangkan *comparison* berarti perbandingan atau pembanding.[33]

> Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Anas Sudijono dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. dan dapat juga dilaksanakan dengan

---

[31] Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Wacana Ilmu, 1997), Cet. 1 h. 91

[32] Sugiyono, *Penalitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2011), h. 7

[33] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 273

> maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup atau negara terhadap kasus, terhadap peristiwa, atau terhadap ide.[34]

Penelitian komparatif mempunyai ciri yaitu bersifat *expost facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung (telah lalu). Penelitian mengambil satu atau lebih akibat (sebagai "dependent variables") dan menguji data itu dengan menelusuri kembali ke masa lampau untuk mencari sebab-sebab, saling hubungan dan maknanya cenderung mengandalkan data kuantitatif, dan langkah-langkah dalam penelitian komparatif ini dilakukan dalam lima tahap yaitu: penentuan masalah penelitian, penentuan kelompok yang memiliki karakteristik yang ingin diteliti, pengumpulan data, dan analisis data.[35] Sedangkan syarat-syarat dalam penelitian komparasi adalah:

1. Metode eksperimental yang dianggap lebih kuat tidak memungkinkan untuk dilakukan.
2. Penelitian tidak mungkin memilih, mengontrol, dan memanipulasi faktor-faktor yang penting untuk mempelajari hubungan sebab akibat secara langsung.
3. Pengontrolan terhadap seluruh variabel (kecuali variabel bebas) sangat tidak realistis dan terlalu dibuat-buat, serta mencegah interaksi secara normal dengan variabel-variabel lain yang berpengaruh.

---

[34] *Ibid*., h. 274

[35] http://lestarysnote.blogspot,co.id/2013/10/penelitian-komparatif,html,diakses pada tanggal 20 Maret 2019 pukul 11.26

4. Pengontrolan di laboratorium untuk beberapa tujuan penelitian dianggap tidak praktis, mahal, atau secara etika dipertanyakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Metode komparatif bertujuan untuk membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Penelitian komparatif ini bersifat *expost facto* yaitu data yang dikumpulkan setelah peristiwa yang dipermasalahkan terjadi. Metode komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

Selanjutnya analisis dipakai agar penulis dapat menyusun skripsi ini dalam bentuk yang sistematis sehinggah mengenai pada inti permasalahan dan memperoleh hasil penelitian yang benar. Jadi penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif dalam hal ini dimaksudkan bahwa penelitian ini mengkaji lebih dalam mengenai komparatif prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN curup.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, sedangkan pengumpulan data penelitian dimulai tanggal 13 Mei 2019 s.d 13 Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sample. Dengan kata lain, "popuasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang akan diteliti atau yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan."[36]Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus.

Penelitian ini akan dilaksanakan di IAIN Curup. Adapun populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini adalah semua jurusan PAI angkatan 2015 pada IAIN Curup. Untuk lebih jelasnya populasi penelitian ini terdiri dari 6

[36] Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Asvi Mahastya, 2001), h. 118

lokal yaitu lokal A , B , C , D , E dan F yang jumlah keseluruhannya 137 mahasiswa.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dari Fakultas Tarbiyah IAIN Curup angkatan 2015 berjumlah 137 yang terdiri dari 26 mahasiswa laki-laki dan 111 mahasiswa perempuan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di IAIN Curup. Adapun populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini adalah semua jurusan PAI angkatan 2015 pada IAIN Curup. Untuk lebih jelasnya populasi penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jumlah Seluruh populasi

No	Lokal	Jumlah Mahasiswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1	A	2	19	21
2	B	4	17	21
3	C	6	19	25
4	D	5	19	24
5	E	4	18	22
6	F	5	19	24
Jumlah		26	111	137

Sumber: Absen Jurusan PAI Angkatan 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang

berjumlah 137 mahasiswa yang terdiri dari 26 mahasiswa laki-laki dan 111 mahasiswa perempuan.

2. Sampel

"Sampel adalah sebagian dari seluuh individu yang menjadi objek penelitian."[37] Purwanto dalam bukunya menjelaskan "sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi."[38]

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian yang mewakili dari mahasiswa IAIN Curup Jurusan PAI Angkatan 2015. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*.

Suharsimi Arikunto "membatasi apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah populasinya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% lebih , tergantung setidak-tidaknya dari":[39]

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.

---

[37] *Ibid*., hal. 55
[38] Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Surakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 62
[39] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 129

c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang berisiko besar, tentu tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan baik.

Langkah-langkah menetukan sampel, *pertama,* menentukan jumlah keseluruhan sampling. *Kedua* menentukan besarnya sampel yaitu 5% jumlah keseluruhan. Dan *ketiga* pengambilan anggota sampel disesuaikan dengan jumlah mahasiswa dalam tiap-tiap lokal. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu mentukan berapa sampel yang harus diambil pada masing-masing kelas. Karena jumlah mahasiswanya tidak sama, tentu jumlah sampelnya pun berbeda, kemudian sampel dipilih secara acak berdasarkan nomor urut absen mahasiswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Curup Jurusan PAI Angkatan 2015 yang berjumlah 137 orang mahasiswa yang diambil 22% dari total populasi 137 orang mahasiswa, sehingga 30 sampelnya. sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Surakhmad bahwa penarikan sampel adalah "sebagian dari populasi yang mewakili representatif terhadap seluruh populasi".[40]

Table 3.2 Jumlah Sampel

Populasi	Sampel	Mahasiswa Aktif Organisasi	Mahasiswa Tidak Mengikuti Organisasi
137	137 X 22%	30	30

[40] Winarno Surahmad, *Pengantar Metode Ilmiah,* (Bandung: Tarsito, 1981), h. 84

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.[41] Instrumen yang digunakan dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya. Digunakan untuk mengetahui secara langsung yang berhubungan dengan variabel penelitian maupun hal-hal yang mengetahui kebenaran jawaban responden.

2. Wawancara (Interview)

Metode wawancara (interview) merupakan "sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, peneliti menerapkan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan" Arikunto. Metode ini digunakan untuk mengetahui data mahasiswa yang aktif dan tidak dalam organisasi kemahasiswaan.

Wawancara adalah "tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung".[42] Wawancara ini digunakan untuk menyelidiki responden, serta penelitian ini juga mewawancarai mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kampus, dan mahasiswa yang tidak aktf mengikuti organisasi kampus untuk memperkuat perolehan data.

3. Dokumentasi dan kepustakaan

---

[41] S.Margono, *OP. Cit*, h. 158
[42] Amirul Hadi, *Metodelogi Penelitian Pendidkan*, (Bandung :Pustaka Setia, 1998), h. 97

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya” Arikunto, maksudnya peneliti menyelidiki dokumen-dokumen dan sebagainya sebagai sumber data yang dibutuhkan. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data sekunder berupa nilai prestasi mahasiswa Indeks Prestasi Komulatif (IPK) yang menjadi sampel penelitian dan dokumen struktur organisasi kemahasiswaan.

Dalam penlitian ini peneliti menggunakan Indeks Prestasi Komulatif (IPK) sebagai alat pngumpul data utama ditunjang dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tatap muka langsung kepada narasumber untuk mendapatkan persepsi narasumber tentang komparatif prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif Mengikuti Organisasi Kampus dengan tidak Mengikuti Organisasi Kampus Angkatan 2015 Jurusan PAI pada IAIN Curup. Kemudian peneliti mengambil data mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup guna untuk mengetahui jumlah populasi mahasiswa sehinggga didapat sampel yang diinginkan.

F. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif, yaitu salah satu teknik analisis kuantitatif atau salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya

perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), ataukah bahwa perbedaan itu hanyalah secara kebetulan saja (*by chance*). Teknik analisis komparatif termasuk dalam kelompok metode analisis statistik inferensial; dalam hal ini adalah teknik analisis inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis dan selanjutnya menarik kesimpulan mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan di antara variabel yang sedang diteliti.[43]

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Komparatif, analisis ini dimaksudkan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan Penelitian ini menggunakan anailisis Independent-Sample T-Test, yaitu analisis yang digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dua grup yang tidak saling berhubungan.

Menentukan kategori rata-rata prestasi belajar mahasiswa aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan menggunakan rentang skala (1-4). Adapun perhitungan nilai skala sebagai berikut.

$$\text{Skala IPK} = \frac{\text{nilai tertinggi IPK} - \text{nilai terendah IPK}}{\text{Kelas skala}}$$

$$= \frac{3{,}90 - 2{,}90}{4}$$

$$= 0{,}25$$

[43] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 275

Tabel 3.1 Kategori rentang IPK mahasiswa

Rentang Nilai IPK	Kategori
4,00 - 3,50	Sangat Baik
3,50 - 2,50	Baik
2,50 -1,75	Cukup Baik
1,75 -1,00	Kurang Baik

Sumber : Perhitungan skala interval nilai IPK mahasiswa

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif melalui teknik perhitungan statistik. Sebelum melakukan analisis data diperoleh persyaratan perhitungan statistik dasar untuk melihat penyebaran data. Yaitu dilakukan dengan distribusi frekuensi normalitas, homogenitas, liniers, Setelah selesai dihitung, maka dilakukan analisis data sesuai dengan karakteristik dan uji parametrik.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup adalah rumus t-tes sebagai berikut:

1) t-tes satu sampel

$$t = \frac{\bar{X} - \mu o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

μo = Nilai yang di hipotesiskan

s = Simpang baku sampel

n = Jumlah anggota sempel [44]

Uji t-test ini digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian yaitu hipotesis pertama dan hipotesis ke dua. Maka penelitian menggunakan t-test satu sempel. Sedangkan teori lain peneliti menggunakan rumus: Me = $\frac{\sum X}{N}$

2) t-tes dua sampel kecil yang satu sama lain tidak ada hubungannya

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x_1^2 + \Sigma_2^2}{N_1 + N_1 - 2}\right)\left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 . N_2}\right)}}$$

[44] Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian pendidikan agama Islam*, (Curup: Stain Curup, 2018), h, 62.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singakat IAIN Curup

Kelahiran STAIN Curup memiliki latar belakang yang cukup panjang. Pada awalnya adalah sebuah Fakultas Ushuluddin yang berstatus sebagai Fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang. Dengan kata lain, cikal bakal STAIN Curup ketika itu adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berada di Curup.[45]

STAIN Curup pada awalnya adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup yang berstatus sebagai fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang atau IAIN Raden Fatah cabang Palembang di Curup. Sementara itu, IAIN Raden Fatah Palembang sendiri merupakan cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Gagasan pendirian Fakultas Ushuluddin ini diawali dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup pada tanggal 21 Oktober 1962. Susunan kepanitiaan tersebut terdiri atas pelindung, penasihat, ketua I, ketua II, sekretaris I, sekretaris II, bendahara, pembantu, dan seksi-seksi. Pendirian fakultas ini antara lain memperoleh dukungan dari tokoh-tokoh

[45]Tim Penyusun dan Perumus, *Pedoman Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup*, (Bengkulu : Lembaga Penerbitan dan Pencetakan (LP2) STAIN Curup, 2015), h. 2

seperti Prof. Dr. MR. Hazairin, H.M. Husein, dan Prof. Dr. Ibrahim Husein selaku gubernur Sumatera Selatan pada masa itu.[46]

Pasca dibentuknya Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup, maka segera disusul dengan didirikannya Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Gagasan pendirian Fakultas Ushuluddin ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Pada tahun 1963, Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup mendirikan Fakultas Syari'ah yang berstatus swasta. Fakultas ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai wakil dekan. Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang dari cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1964, Sur at Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 86 Tahun 1964, Fakultas Ushu luddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah K.H. Amin Addary sebagai dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai wakil dekan I dan III, M. Yusuf Rachim, S.H. sebagai wakil dekan II dan IV. SK perubahan status dari swasta menjadi negeri disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (Al-

[46] *Ibid*,. h. 3

Jami'ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah) Raden Fatah yang berkedudukan di Palembang.[47]

Eksistensi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan makna berarti bagi perkembangan peradaban Islam di kabupaten Rejang Lebong, terutama bagi pembangunan bidang pendidikan bernuansa Islam. Fakultas Ushuluddin ini juga memperoleh apresiasi dan dukungan menggembirakan dari pemerintah daerah Rejang Lebong. Pada tahun 1964, salah satu bukti kongkrit perhatian pemerintah daerah Rejang Lebong terhadap fakultas ini adalah bantuan berupa mobil and Rover, uang rutin setiap bulan sejumlah Rp10.000, bensin premium 15 liter setiap hari, mesin ketik, dan seperangkat perabotan tamu dan pimpinan yang diberikan oleh Syarifuddin Abdullah selaku Bupati Rejang Lebong. Pada tahun 1967, Drs. Mahally selaku Bupati Rejang Lebong yang keberikutnya memberikan bantuan rutin berupa uang dan bensin serta sebidang tanah seluas hampir 2 hektare di Dusun Curup untuk pembangunan gedung baru yang lebih memadai.

Dalam perjalanan sejarahnya, gedung perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup mengalami beberapa kali perpindahan. Pada tahun 1963 hingga 1964, perkuliahan dilaksanakan di gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo. Pada tahun 1965 hingga 1968, perkuliahan diselenggarakan di gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup yang berada di Dwi Tunggal. Pada Tahun 1969 hingga Tahun

[47] Dokumentasi, IAIN Curup, 2019

1981, perkuliahan menempati gedung Yayasan Rejang Setia yang merupakan bekas bangunan Hollandsch-Inlandsche School di Jalan Setia Negara. Sejak tahun 1982, Fakultas Ushuluddin menempati bangunan sendiri yang merupakan bantuan pemerintah yang berada di Jl. Dr. AK Gani yang menjadi kampus STAIN Curup hingga saat ini.[48]

Seiring dengan perkembangan zaman, maka banyak perubahan kebijakan atau lahirnya kebijakan-kebijakan baru di pusat pemerintahan yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Dengan lahirnya peraturan baru IAIN cabang yang diharuskan menjadi sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang berubah status dari IAIN menjadi STAIN Curup. Secara yuridis formal, perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997.

2. Kondisi geografis IAIN Curup

STAIN Curup terletak di kelurahan Dusun Curup. Kelurahan tersebut berjarak sekitar 1 km dari pusat keramaian ibukota kabupaten Rejang Lebong. Kampus STAIN Curup berlokasi di tengah-tengah kehidupan masyarakat

[48] Dokumentasi, IAIN Curup, 2019

yang ramah, berkebudayaan Rejang, dan masyarakat yang menjunjung tinggi etika yang bernuansa Islam.[49]

Dengan letak dan suasana IAIN Curup yang sangat strategis untuk kegiatan belajar mengajar, menjadikan IAIN Curup menjadi kampus yang sangat coc ok untuk para dosen dan mahasiswa dalam menempuh kegiatan perkuliahan. Kampus IAIN Curup juga sangat mudah dijangkau oleh sarana dan prasarana transportasi. Hal ini, menjadikan IAIN Curup merupakan kampus yang strategis secara geografis.[50]

a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk .
b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya.
d. Sebelah timur berbatasan dengan perkebunan warga .

3. Visi dan Misi IAIN Curup

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi islam yang bermutu, relegius, inovatif dan kompetitif.[51]

b. Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, relegius, dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif dan kompetetif;
b) Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai bidang disiplin ilmu melalui penelitian kompetitif yang bermutu dan handal; dan

[49]Dokumentasi, STAIN Curup, 2019
[50] Dokumentasi, IAIN Curup, 2019
[51] Dokumentasi Visi IAIN Curup, 2019

c) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepadan mansyarakat sebagai proses pematapan dan pemanfaatan pengembagan imu pengetahuan[52].

4. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

1) Visi

Menghasilkan tenaga pendidik/guru agama yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, profesional dan berakhlak mulia.[53]

2) Misi

a. Memberdayakan potensi mahasiswa agar memiliki kekuatan IMTAQ, sebagai dasar dalam penyelenggaraan pendidikan islam.

b. Memberi tauladan dalam kehidupan atas dasar-dasar nilai islam dan budaya luhur Indonesia.

c. Mengembangkan wawasan berpikir kritis, bersikap terbuka, demokratis dan profesional dalam melaksanakan tugas pokok keguruan.[54]

5. Nama –Nama Organisasi Intra dan Ekstra Kampus di IAIN Curup

1) Organisasi Intra Kampus

Organisasi intra kampus atau internal kampus merupakan organisasi yang berdiri secara formal di dalam sebuah kampus. Memiliki kedudukan resmi dan melekat dengan kampus itu sendiri. Bentuk dari organisasi intra kampus yaitu:[55]

a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

---

[52] Dokumentasi Misi IAIN Curup, 2019

[53] Dokumentasi Visi Prodi PAI IAIN Curup,2019

[54] Dokumentasi Misi Prodi PAI IAIN Curup,2019

[55] Firdaus, *Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus*, (Semarang: Skripsi Universitas di Ponegoro, 2008. Jurnal Soul Vol.1, No 2. September 2019.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) ialah lembaga kemahasiswaan yang menjalankan organisasi serupa pemerintahan (lembaga eksekutif). Dipimpin oleh Ketua/Presiden BEM yang dipilih melalui pemilu mahasiswa setiap tahunnya.

b. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivitas yang ada di dalamnya. Unit kegiatan mahasiswa terdiri dari tiga kelompok minat: unit-unit kegiatan olahraga, unit-unit kegiatan kesenian dan unit khusus (Pramuka, Resimen Mahasiswa, Pers Mahasiswa, Mahasiswa Pencinta Alam (mapala).

c. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) adalah organisasi mahasiswa ditingkat jurusan di suatu perguruan tinggi yang merupakan kegiatan ekstra kurikuler. Keberadaan himpunan mahasiswa haruslah berdasarkan prinsip, Dari, Oleh dan Untuk Mahasiswa.

d. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)

Himpunan Mahasiswa Program Studi adalah lembaga organisasi di tingkat program studi. HMPS merupakan wadah mahasiswa di program studi untuk mengembangkan potensi diri.

2) Organisasi Ekstra Kampus

Organisasi ekstra kampus atau eksternal kampus merupakan organisasi yang tidak berada dibawah naungan lembaga kampus, melainkan berada diluar kampus. Organisasi ini banyakberaktifitas diluar kampus, memiliki jaringan dan

kepengurusan yang berjenjang atau bertingkat hingga pengurus nasional. Bentuk dari organisasi intra kampus yaitu:

a. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) adalah sebuah organisasi islam kalangan mahasiswa muslim di Indonesia. Organisasi ini begitu strategisnya di era sekarang ini hingga sebagian besar nama-nama besar politikus muslim di Indonesia berasal dari HMI.

b. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) merupakan salah satu elemen mahasiswa yang terus bercita-cita mewujudkan Indonesia ke depan menjadi lebih baik. Secara kelembagaan, PMII adalah barisan intelektual muda yang menawarkan beragam format gerakan mulai dari keislaman, kebudayaan pers, wacana, ekonomi, hingga gerakan massa.

c. Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)

. Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMMI) adalah sebuah organisasi mahasiswa muslim yang lahir di era reformasi yaitu tepatnya tanggal 29 Maret 1998 di Malang.

B. Hasil Penelitian

1. Mahasiswa Aktif Berorganisasi

Tabel 4.1
Data nama mahasiswa, nama organisasi dan indeks prestasi komulatif (IPK) angkatan 2015 mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus jurusan PAI pada IAIN Curup

No	Nama Mahasiswa	Nama Organisasi	Indeks Prestasi Komulatif (IPK)	Klasifikasi
1	Emeraldo Wahyu Nugroho	PMII	3.44	Baik
2	Harimas Ramadhan	HMPS PAI	3.80	Sangat Baik
3	Mesika Yustika	KAMI	3.55	Sangat Baik
4	M. Supperapto Effendi	PMII	3.57	Sangat Baik
5	Riska Puji Astuti	KAMI	3.58	Sangat Baik
6	Tri Hartati	PMII	3.43	Baik
7	Yogi Sumantri	PMII	3.63	Sangat Baik
8	Intan Permata Sari	KAMI	3.90	Sangat Baik
9	Veny Veronica	KAMI	3.60	Sangat Baik
10	Sella Dianingrum	HMJT	3.74	Sangat Baik
11	Ayu Sumiati	KAMI	3.77	Sangat Baik
12	Eci Puspa Bani Sumari	MAPASTA	3.60	Sangat Baik
13	Fitri Ramadani	DEMA	3.56	Sangat Baik
14	Hilwa Wardatul Jannah	DEMA	3.56	Sangat Baik
15	Kusuma Hariyono	MAPASTA	2.90	Cukup Baik
16	Pipit Kerisnawati	HMI	3.73	Sangat Baik
17	Cindi Areza	HMI	3.76	Sangat Baik
18	Avel	PRAMUKA	3. 66	Sangat Baik
19	Fenti Sinarwani	PMII	3.53	Sangat Baik
20	Deri Yanita	HMI	3.72	Sangat Baik
21	Elis Sandrawita	HMI	3.88	Sangat Baik
22	Okta Fitri	HMI	3.53	Sangat Baik
23	Teli Sintia	HMPS PAI	3.62	Sangat Baik
24	Riski Sari Maharani	HMPS PAI	3.67	Sangat Baik
25	Selvi Oktafianti	DEMA	3.60	Sangat Baik
26	Sakutri	HMPS	3.50	Sangat Baik
27	Kamisa Hartini	PMII	3.46	Baik
28	Dwita	PMII	3.72	Sangat Baik

29	Romi	HMPS PAI	3.50	Sangat Baik
30	Rizki Tsaniah	HMPS PAI	3.84	Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kampus yang mendapat Indeks Prestasi Komulatif (IPK) Sangat Baik sebanyak 90% dan mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan IPK Baik sebanyak 10%.

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus tergolong Sangat Baik.

Dari tabel 4.1 dan 4.2 terlihat bahwa rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus sebesar 3,6117 dibulatkan 3,62. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup tergolong dalam kategori sangat baik.

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dbuat yaitu dengan menggunakan one sampel t-test satu sampel.

$\bar{x} = 3{,}62$

$n = 30$

$s = 0{,}185$

$\mu = 3$

$$t = \frac{x - \mu o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{3{,}62 - 3}{\frac{0{,}185}{\sqrt{30}}}$$

$$t = \frac{0{,}62}{\frac{0{,}185}{5{,}477}} = \frac{0{,}62}{0{,}033} = 18{,}788$$

$t_{hitung} = 18{,}788$

$t_{tabel} = 1{,}671$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan one sampel t-test satu sampel. terlihat bahwa ternyata t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a karena t_{hitung} = 18,788 dan t_{tabel} = 1,671 dengan taraf α = 5%. Karena masih berada pada daerah penerimaan H_a yang berarti hipotesis H_a: prestasi mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup = sangat baik (diterima), hipotesis alternatif: prestasi belajar mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup adalah sangat baik (diterima), jadi kalau H_a diterima berarti hipotesis H_a yang menyatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup sangat baik itu dapat digeneralisasikan atau dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

2. Mahasiswa Tidak Mengikuti Organisasi

Tabel 4.3
Data nama mahasiswa,nama organisasi dan indeks prestasi komulatif (IPK) angkatan 2015 mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus jurusan PAI pada IAIN Curup

	Nama Mahasiswa	Indeks Prestasi Komulatif (IPK)	Klasifikasi
1	Indah Nadia Forenza	3.47	Baik
2	Merlizah	3.43	Baik
3	Mutmainah	3.66	Sangat Baik
4	Pina Agustina	3.39	Baik
5	Eka Oktaria	3.40	Baik
6	Ropi Wijaya	3.44	Baik
7	Rahmiatul Hasanah	3.57	Sangat Baik
8	o Siti Wijiastuti Prabowo	3.24	Baik
9	Desti	3.57	Sangat Baik

10	Santi Sartika	3.43	Baik
11	Frisca Wasita	3.46	Baik
12	Kusuma Dewi	3.63	Sangat Baik
13	Zera Nur Fitri	3.44	Baik
14	Adnin Suryana	3.68	Sangat Baik
15	Rudamayanti	3.60	Sangat Baik
16	Zora Wulandari	3.53	Sangat Baik
17	Friska Khairunnisya	3.58	Sangat Baik
18	Gita Zulvia	3.55	Sangat Baik
19	Reko Suwandi	3.29	Baik
20	Riris Andesta	3.35	Baik
21	Ranita Dahlia	3.57	Sangat Baik
22	Romadon	3.60	Sangat Baik
23	Rendi Satra	3.51	Sangat Baik
24	Fauzi Alfan Jonata	3.27	Baik
25	Dian Kurnia	3.23	Baik
26	Tiara Nurdianti	3.84	Sangat Baik
27	Oki Pranata	3.26	Baik
28	Vitria Adelia Taurusia	3.43	Baik
29	Devi Purnama Sari .Hs	3.63	Sangat Baik
30	Reni Marliza	3.43	Baik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kampus yang mendapat Indeks Prestasi Komulatif (IPK) Sangat Baik sebanyak 46% dan mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan IPK Baik sebanyak 54%.

Berdasarkan dokumentasi yang didapat dari bidang akademik dan kemahasiswaan prodi PAI, diperoleh data prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus sampel mahasiswa angkatan tahun 2015 dengan jumlah sampel 30 tergolong dalam kategori baik.

Dari tabel 4.3 jelas terlihat bahwa nilai rata-rata mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus adalah 3,4827 dibulatkan 3,49. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup tergolong dalam kategori baik.

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dbuat yaitu dengan menggunakan one sampel t-test satu sampel.

$\bar{x} = 3{,}49$

$n = 30$

$s = 0{,}145$

$\mu = 3$

$$t = \frac{x - \mu o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{3{,}49 - 3}{\frac{0{,}145}{\sqrt{30}}}$$

$$t = \frac{0{,}49}{\frac{0{,}145}{5{,}477}} = \frac{0{,}49}{0{,}026} = 18{,}846$$

$t_{hitung} = 18{,}846$

$t_{tabel} = 1{,}671$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan one sampel t-test satu sampel ternyata t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a karen $t_{hitung} = 18{,}846$ dan $t_{tabel} =$

1,671 dengan taraf α = 5%. Karena masih berada pada daerah penerimaan H_a : prestasi mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup = baik, hipotesis alternatif H_a: prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup adalah baik , jadi kalau H_a diterima berarti hipotesis H_a yang menyatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup baik itu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

3. Analisis Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif Mengikuti Organisasi Kampus dengan Tidak Mengikuti Organisasi Kampus Angkatan 2015 Jurusan PAI pada IAIN Curup

Berdasarkan rata-rata prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus diperoleh mean 3,6117 dibulatkan 3,62 dan prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus diperoleh mean 3,4827 dibulatkan 3,49. Dengan demikian, dari nilai rata-rata yang diperoleh tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa ada perbedaan tentang prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup. Untuk mengetahui signifikan perbedaan digunakan analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima kebenarannya. Berdasarkan analisis uji Tes “t”untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak ada hubungannya. Diperoleh data sebagai berikut pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

No	Mahasiswa Aktif Berorganisasi	Mahasiswa Tidak Mengikuti Organisasi
1	3.44	3.47
2	3.80	3.43
3	3.55	3.66
4	3.57	3.39
5	3.58	3.40
6	3,43	3.44
7	3.63	3.57
8	3.90	3.24
9	3.60	3.57
10	3.74	3.43
11	3.77	3.46
12	3.60	3.63
13	3.56	3.44
14	3.56	3.68
15	2.90	3.60
16	3.73	3.53
17	3.76	3.58
18	3. 66	3.55
19	3.53	3.29
20	3.72	3.35
21	3.88	3.57
22	3.53	3.60
23	3.62	3.51
24	3.67	3.27
25	3.60	3.23

26	3.50	3.84
27	3.46	3.26
28	3.72	3.43
29	3.50	3.63
30	3.84	3.43
	$n_1 = 30$ $\bar{X}_1 = 3.6117$ $S_1^2 = 18499$	$n_1 = 30$ $\bar{X}_1 = 3.4827$ $S_1^2 = 14527$

Dari tabel 4.4 telah diperoleh: ΣX = 108,35 ΣY = 104,48; sedangkan N_1 dan N_2 masing-masing = 30

$M_1 : M_1 = \frac{\Sigma X_1}{N} = \frac{108,35}{30} = 3,6117$

$M_2 : M_2 = \frac{\Sigma X_2}{N} = \frac{104,48}{30} = 3,4827$

Dengan telah diketahuinya: M_1, M_2, Σx_1^2,Σx_2^2, N_1 dan N_2 maka dapat dicari t_o.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x_1^2 + \Sigma_2^2}{N_1 + N_1 - 2}\right)\left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 . N_2}\right)}}$$

$$= \frac{3,611 \quad ,4827}{\sqrt{\left(\frac{58+58}{30+30-2}\right)\left(\frac{30+30}{30 . 30}\right)}}$$

$$= \frac{0,129}{\sqrt{\frac{116}{58} \text{ X } \frac{60}{900}}}$$

$$= \frac{0,129}{\sqrt{2 \text{ X } 0,067}}$$

$$= \frac{0,129}{\sqrt{0,134}}$$

$$= \frac{0,129}{0,366} = 0,352$$

Dari hasil perhitungan tersebut di peroleh “t” hitung sebesar 0,352 apabila dikonsultasikan nilai “t” hitung dan“t” tabel berarti antara variabel X_1 dan y terdapat perbedaan. Dengan adanya analisa tersebut maka untuk mengetahui ada atau

tidaknya perbedaan prestasi mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus angkatan 2015 jurusan PAI pada IAIN Curup maka dikonsultasikan pada "t" tabel pada taraf signifikan 5%. . sampel pada penelitian ini 30 orang (n=30) variabel yang kita cari perbedaannya adalah variabel X_1 dan variabel y, untuk memperoleh "df" maka menggunakan df= $(N_1 - N_2)$ - 2 = (30 – 30) -2= 58.

Karena t_{hitung} telah kita peroleh sebesar 0,352, sedangkan t_{tabel} 1,671 maka t_{hitung} adalah lebih kecil dari pada t_{tabel}, pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesisi nihil yang menyatakan tidak adanya perbedaan prestasi belajar yang signifikan di antara mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus yang disebutkan diterima atau disetujui.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, adanya perbedaan mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus, yang sedang diteliti perbedaan prestasi belajar itu, tidaklah membawa perbedaan secara signifikan terhadap prestasi belajar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus memiliki nilai IPK rata-rata 3,6117 dibulatkan 3,62 dengan tidak mengikuti organisasi kampus memiliki nilai IPK rat-rata 3,4827 dibulatkan 3,49. Berdasarkan perhitungan kategori IPK mahasiswa, prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus termasuk dalam kategori sangat baik

karena berada pada rentang 3,50 – 4,00 sedangkan prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus termasuk dalam kategori baik karena berada pada rentang 2,50 – 3,50. Pengujian hipotesis menggunakan analisis Independent Sample t-tes, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus jurusan PAI angkatan 2015 di IAIN Curup ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (0,352) < t_{tabel} (1,671).

Organisasi mahasiswa harus dimanfaatkan dengan baik dalam mengembangkan bakat maupun minat sesuai dengan tujuan organisasi mahasiswa IAIN Curup yaitu untuk mengembangkan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan untuk meningkatkan kecendikiaan serta integritas kepribadian dan membina, mengembangkan, dan menyalurkan potensi mahasiswa pada bidang-bidang kegiatan ekstrakulikuler dan kegiatan organisasi harus berjalan secara sinergis dengan kegiatan perkuliahan mahasiswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus lebih baik dari prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus. Dapat kita lihat bahwa mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus tidak ada pengaruh terhadap prestasi belajarnya.

D. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menyadari hasil penelitian masih terdapat berbagai kelemahan walaupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang lain.

Petama, penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berbanding positif dengan prestasi belajar mahasiswa yang aktif dengan tidak mengikuti organisasi kampus. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung prestasi belajar mahasiswa.

Kedua, untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini di persiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrumen di sebarkan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan perhitungan rehabilitas. Namun demikian pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket masih terdapat kelemahan-kelemahan, karena mungkin terdapat jawaban yang kurang cermat, kurang jujur dari hasil responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pada butir-butir Instrumen.

Ketiga, keterbatasan penulis secara pribadi dalam melakukan penelitian, terutama dalam hal pengetahuan yang ada, waktu dan tenaga.

Keempat, walaupun berbagai keterbatasan yang ada, namun peneliti masih memperoleh hasil temuan yang sangat penting yaitu terdapat perbedaan yang positif antara variabel prestasi belajar mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kampus (X_1) dengan tidak mengikuti organisasi kampus (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik beberapa kesimpulan berkaitan dengan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini:

1. prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus jurusan PAI angkatan 2015 di IAIN Curup memiliki nilai IPK rata-rata 3,62. Rata-rata nilai prestasi belajar mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus tergolong dalam kategori yang sangat baik.
2. Prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus jurusan PAI angkatan 2015 di IAIN Curup memiliki nilai IPK rata-rata 3,49. Rata-rata nilai prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kampus tergolong dalam kategori baik.
3. Adanya perbedaan mahasiswa aktif mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus jurusan PAI angkatan 2015 di IAIN Curup, perbedaan prestasi belajar itu, tidaklah membawa perbedaan secara signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh t_{hitung} 0,352 dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh 1,671. Ini berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,352 < 1,671). Hasil analisis tes "t" untuk dua sampel kecil yang tidak saling berhubungan tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang meyakinkan antara prestasi belajar mahasiswa aktif

mengikuti organisasi kampus dengan tidak mengikuti organisasi kampus jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hendaknya semua mahasiswa memanfaatkan organisasi untuk wahana dalam mengembangkan pengetahuan *Soft skills*, bakat dan minat, karena dalam organisasi akan tercipta interaksi antara mahasiswa untuk berbagi infomasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan maupun tentang kehidupan sosial. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan harus mampu membagi waktu antara perkuliahan dan organisasi yang diikuti demi mencapai prestasi yang memuaskan. Organisasi kemahasiswaan akan sangat berguna jika didukung dengan penyediaan fasilitas dan pengawasan oleh perguruan tinggi dalam pengembangan bakat dan minat mahasiswa baik dalam kulikuler maupun kokulikuler.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Haris Zuhad. *Studi Komparasi Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Yang Aktiv dan Yang Nonaktiv Program S.1 Angkatan 2004 di Iain WalisongoSemarang.*Tersedia.pada: http://library.walisongo.ac.id/digilib/files /disk1/78/jtptiain-gdl-abdulharis-3862- 1-3102305_-p.pdf (diakses pada 13 Maret 2019)

Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar,* Jakarta: Rineka Cipta.

Nata Abuddin, 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Wacana Ilmu, 1997.

Hadi Amirul. 1998. *Metodelogi Penelitian Pendidkan*, Bandung :Pustaka Setia.

Sudijono Anas, 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Anisa, R. (2018). Hubunghan Antara Prestasi Belajar dengan Keikutsertaan dan Tingkat Keaktifan dalam Berorganisasi Mahasiswa tahun Kedua dan Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. *Jurnal Kesehatan Islam: Islamic Health Journal*, *7*(01).

Deri Yanita, *Wawancara,* tanggal 13 Maret 2019

Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.

Dokumentasi Misi IAIN Curup, 2019

Dokumentasi Misi Prodi PAI IAIN Curup,2019

Dokumentasi Visi IAIN Curup, 2019

Dokumentasi Visi Prodi PAI IAIN Curup,2019

Dokumentasi, IAIN Curup, 2019

Dokumentasi, STAIN Curup, 2019

Hamalik. 1991. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*, Bandung: Sinar Baru.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.

http://lestarysnote.blogspot,co.id/2013/10/penelitian-komparatif,html,diakses pada tanggal 20 Maret 2019 pukul 11.26

http://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/17624/UU0122012 Full.pdf (diakses pada 13 Desember 2018)

Margono. 2001. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Asvi Mahastya.

Merlizah, *Wawancara,* tanggal 25 Maret 2019

Metriana, M.,& LATARUVA, E. (2014). Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas diponegoro) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Syah Muhibbin. 2010 *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhibin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

Purwanto. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*, Surakarta: Pustaka Belajar.

Mustar Saidil. 2018. *Metodologi Penelitian pendidikan agama Islam*, Curup: Stain Curup.

Slameto 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sondang P, Siagian. 2009. *Filsafat Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2011. *Penalitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: PT Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen,* ALFABETA: Bandung.

Suharsimi Arikunto. 1998. *Manajemen Penelitian,* Jakarta: Rineka Cipta.

Sukarman Syarnubi. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Curup : Lp2 STAIN Curup.

Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada.

Suryabrata Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun dan Perumus, *Pedoman Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup*, (Bengkulu : Lembaga Penerbitan dan Pencetakan (LP2) STAIN Curup, 2015)

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Pasal 77 Tentang Pendidikan Tinggi, Tersedia pada: http://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/17624/UU0122012 Full.pdf (diakses pada 13 Desember 2018)

Wahyuni. 2007 . *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jongyakarta: Ar- Ruzz Media.

Winarno Surahmad. 1981. *Pengantar Metode Ilmiah,* Bandung: Tarsito.

Zainal Arifin. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Rosda Karya.

LAMPIRAN

INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK)

MAHASISWA AKTIF MENGIKUTI ORGANISASI

KAMPUS ANKATAN 2015 JURUSAN PAI

NAMA PERGURUAN TINGGI	[illegible]
NAMA/NO. SK. IZIN	[illegible]
NOMOR INDUK	[illegible]
PROGRAM PENDIDIKAN	STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
NAMA	[illegible]
NIM	[illegible]
TEMPAT, TANGGAL LAHIR	[illegible]
TANGGAL KELULUSAN	[illegible]

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	NILAI	BOBOT	NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	NILAI	BOBOT	NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	NILAI	BOBOT
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	21	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	22	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	23	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	24	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	25	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	26	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	27	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	28	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	29	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	30	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	31	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	32	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	33	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	34	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	35	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
		Pendidikan				36	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	37	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	38	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	39	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	40	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	41	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

A. TOTAL SKS : [illegible] SKS

B. INDEKS PRESTASI KUMULATIF : [illegible]

C. PREDIKAT KELULUSAN YUDISIUM : [illegible]

JUDUL SKRIPSI

[illegible]

INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK)

MAHASISWA TIDAK MENGIKUTI ORGANISASI

KAMPUS ANGKATAN 2015 JURUSAN PAI

NOMOR KEPUTUSAN PENDIRI PT	KEPRES NOMOR 11 TAHUN 1997	NAMA	Emeraldo Wahyu Nugroho
NOMOR SK BAN-PT PRODI	403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014	NIM	15531036
NOMOR TRANSKRIP		TEMPAT / TANGGAL LAHIR	Arga Makmur / 19 Mei 1997
PROGRAM PENDIDIKAN	STRATA 1 (S1)	TANGGAL KELULUSAN	
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam		

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	NILAI	BOBOT
1	STA-2114	Akhlak	2	A	8
2	STA2104	Bahasa Arab I	2	B	6
3	STA3102	Bahasa Indonesia	3	B	9
4	STA-2105	Bahasa Inggris I	2	A	8
5	TAR-2109	Bimbingan Konseling	2	A	8
6	STA-2115	Filsafat Umum	2	A	8
7	STA-3101	Pendidikan Kewarganegaraan	3	A	12
8	STA-2107	Pengantar Studi Islam	2	B	6
9	STA-0118	Tahsinul Qiroah	0	A	0
10	STA-2204	Bahasa Arab II	2	A	8
11	STA-2206	Bahasa Inggris II	2	A	8
12	STA-2212	Fiqh I	2	B	6
13	STA-2211	Ilmu Tauhid	2	A	8
14	PAI-2231	Pendidikan Anak Usia Dini	2	A	8
15	PAI-2229	Pengantar Aplikasi Ilmu Komputer Pendidikan	2	A	8
16	TAR-2207	Psikologi Umum	2	B	6
17	STA-2208	Sejarah Peradaban Islam	2	A	8
18	STA-2216	Sosio-Antropologi	2	A	8
19	STA-2210	Ulumul Hadis	2	A	8
20	STA-2209	Ulumul Qur'An	2	A	8
21	TAR-2303	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	8
22	STA-2313	Fiqh II	2	A	6
23	TAR-2302	Hadis Tarbawi	2	B	6
24	PAI-2332	Khatil Qur'An	2	B	6
25	PAI-2330	Metode Dakwah	2	A	8
26	TAR-3310	Metodologi Penelitian	3	B	9
27	TAR-2304	Pengantar Ilmu Pendidikan	2	B	8
28	STA-0319	Praktek Ibadah I	0	C	0
29	TAR-2308	Psikologi Agama	2	A	8
30	PAI-3328	Sosiologi Pendidikan	3	B	5
31	TAR-2301	Ta'lim Tarbawi	2	C	4
32	PAI-3425	Etika dan Profesi Keguruan	1	A	12
33	PAI-2424	Hadist Tarbawi Lanjutan	2	B	6
34	TAR-2404	Ilmu Pendidikan Islam	2	B	6
35	PAI2417	Jurnalistik	2	A	8
36	PAI-2422	Kewirausahaan	2	B	6
37	STA-0420	Praktek Ibadah II	0	B	0
38	TAR-2413	Psikologi Pendidikan	2	A	8
39	TAR-3411	Statistik Pendidikan	3	B	9
40	PAI-2423	Tafsir Tarbawi Lanjutan	2	C	4
41	PAI3421	Tahfiz 1 Juz	3	C	6
42	TAR-2512	Evaluasi Pendidikan	2	A	8
43	PAI-2507	Filsafat Ilmu	2	B	6
44	PAI3501	Masail Fiqh	3	B	9
45	PAI3504	Metode Pembelajaran Pai	1	B	3
46	PAI-3503	Pengembangan Bahan Ajar	3	B	9
47	PAI-3508	Pengembangan Kurikulum	3	B	9
48	PAI3504	Psikologi Perkembangan	3	A	12
49	PAI-3502	Strategi Pembelajaran Pai	3	A	12
50	TAR2610	Manajemen Pendidikan	2	A	8
51	PAI-3613	Metodologi Penelitian Pendidikan Pai	3	B	9
52	PAI2805	Pemikiran Pendidikan Islam	2	A	8
53	PAI-2610	Pengembangan Materi Aqidah Akhlak	2	A	8
54	PAI-2608	Pengembangan Materi Fiqh	2	B	6
55	PAI-3616	Pengembangan Materi Pai di Smp/Sma	3	A	12
56	PAI-2611	Pengembangan Materi Qur'an Hadist	2	A	8
57	PAI-2612	Pengembangan Materi Ski	2	B	6
58	PAI-3614	Perencanaan Sistem Pembelajaran Pai	3	C	6
59	PAI-3615	Teknologi Pendidikan	3	B	9
60	STA4721	Kuliah Pengabdian Masyarakat	4	A	16
61	PAI-3734	Micro Teaching	3	A	12

A. TOTAL SKS : 136 SKS

B. INDEKS PRESTASI KOMULATIF : 3.44

C. DINYATAKAN LULUS DENGAN YUDISIUM : MEMUASKAN

JUDUL SKRIPSI

... 09 ... 2019
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Dr. H. ... M.Pd
NIP. 19...7200031002

KEMENTERIAN AGAMA ... FAKULTAS TARBIYAH ...

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

No	Tanggal	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	4/3 2019	Bimbingan Bab I, II, III		
2	11/4 2019	Bimbingan Bab I, II, III		
3	11/4 2019	Bimbingan Bab I, II, III		
4	16/6 2019	Bimbingan Instrumen		
5	13/8 2019	Bimbingan Bab IV, V		
6	16/8 2019	Acc untuk Ujian		
7				
8				

No	Tanggal	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	11/12 18	[illegible]		
2	6/1 19	[illegible]		
3	11/2 19	[illegible] 4 [illegible]		
4	2/4 19	[illegible]		
5	14/4 19	Silahkan lanjut		
6	17/7 19	Validasi angket		
7	20/7 19	Lanjut BAB IV		
8	10/8 19	ACC		

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 711 /In.34/FT/PP.00.9/05/2019 13 Mei 2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Rektor IAIN Curup
Kab. Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	:	Yuha Sastri
NIM	:	15531164
Fakultas / Prodi	:	Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	:	Komparasi Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif Mengikuti Organisasi Kampus Dengan Tidak Mengikuti Organisasi Kampus Angkatan 2015 Jurusan PAI Pada IAIN Curup
Waktu Penelitian	:	13 Mei 2019 s.d 13 Agustus 2019
Tempat Penelitian	:	IAIN Curup Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan Disampaikan Yth :
1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

Yulia Sastri panggilan Yuli lahir di Lahat 14 Oktober 1996 di desa kecil Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan, anak ketiga dari empat bersaudara kakak pertama Hadi Saputra, kedua Imron Pradista dan adik M. Pirnando keluarga Seh Ahmad dan Sukmawati.

Pendidikan Pertama SDN 02 Kota Agung kabupaten lahat selesai pada Tahun 2009, melanjutkan pendidikan di MTs N 01 Kota Agung, selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Kota Agung jurusan IPS, selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 saya melanjutkan keperguruan tinggi di IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PAI dan menyelesaikan studi pada tahun 2019 dengan judul skripsi: "**Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif Mengikuti Organisasi Kampus dengan Tidak Mengikuti Organisasi Kampus Angkatan 2015 Jurusan Pai Pada Iain Curup".**